

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis fundamental dan analisis teknikal sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perlambatan ekonomi yang terjadi mulai dari tahun 2012 hingga tahun 2015, diprediksi oleh sejumlah ekonom maupun Bank Indonesia akan segera berangsur membaik, hal ini sejalan dengan pernyataan optimis Bank Indonesia yang memprediksi bahwa target pertumbuhan ekonomi akhir tahun 2016 akan tercapai pada level 5.2% atau lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi saat ini yang berada pada level 4.79%. Hal yang serupa juga diungkapkan oleh *head of equity research* mandiri sekuritas yang mengatakan bahwa setelah akhir tahun 2015, IHSG diperkirakan akan kembali menguat ke level 5.000 untuk akhir tahun 2016. Maka dapat disimpulkan bahwa keadaan ekonomi saat ini hanya bersifat *temporary* dan prospek ekonomi kedepan akan mulai berangsur pulih atau membaik. Jika pertumbuhan ekonomi membaik, maka daya beli masyarakat juga akan meningkat dan diprediksi akan berpengaruh terhadap penjualan MNC
2. Meski pasar periklanan di Indonesia juga mengalami perlambatan sebesar 2.7% di tahun 2015, namun seperti yang diprediksi oleh MPA untuk tahun 2020 bahwa prospek pertumbuhan iklan kedepan masih sangat cerah dan

diprediksi dapat kembali bertumbuh sebesar 6.2% dengan tetap dipimpin oleh televisi sebesar 62.5%. Hal ini mungkin jika mengacu pada pertumbuhan iklan aktual sejak tahun 2011 hingga 2014 yang tetap berada diatas 9% dan bahkan untuk tahun 2011 hingga 2013, pertumbuhan iklan Indonesia mampu bertahan diatas 14%.

3. Berdasarkan dari hasil analisis laporan keuangan untuk periode 2011 hingga 2015, posisi keuangan MNC dari segi likuiditas masih lebih baik jika dibandingkan dengan pesaing utama MNC yang bergerak di industri yang sama yaitu SCM. Meski untuk rasio aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas, MNC berada dibawah SCM dikarenakan meningkatnya pinjaman jangka panjang sebesar Rp 3.14 triliun, namun seiring selesainya pembangunan 4 gedung studio di tahun 2015 dan membaiknya perekonomian Indonesia, maka dapat diasumsikan untuk prospek kedepannya jika proporsi hutang dan margin MNC dapat kembali lebih baik jika dibandingkan dengan SCM seperti proporsi hutang di periode 2011 hingga 2013. Hal ini juga dapat disimpulkan bahwa keadaan posisi keuangan MNC untuk saat ini tahun 2015 juga hanya bersifat *temporary*.
4. Hasil perhitungan valuasi saham PT Media Nusantara Citra Tbk menghasilkan nilai intrinsik saham perusahaan seharga Rp 2.060, dimana dapat disimpulkan bahwa harga saham MNC untuk saat ini masih *undervalued* karena harga pasar saat ini masih berkisar di Rp 1.940. Perhitungan tersebut diperoleh dengan menggunakan metode valuasi *discounted cash flow* dengan model *free cash flow to firm*. Model tersebut

diperoleh dengan mencocokkan berbagai karakteristik yang tersedia, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. kas yang dibayarkan dalam bentuk *dividend* dan pembelian saham kembali yang jumlahnya jauh lebih besar dibandingkan dengan kas yang tersedia untuk pemegang ekuitas. Maka oleh karena itu *dividend discount model* tidak tepat untuk digunakan, dikarenakan hasil perhitungan valuasi dapat menghasilkan nilai intrinsik yang *overvalue* seperti yang telah diungkapkan juga oleh Aswath Damodaran.
  - b. Fluktuasi hutang yang tercatat di laporan keuangan MNC untuk tahun 2014 dan 2015 yang digunakan untuk membiayai pembangunan 4 gedung studio baru, maka model yang tepat untuk digunakan dalam perhitungan valuasi adalah *free cash flow to firm*.
  - c. Hasil dari perhitungan pertumbuhan pendapatan MNC adalah sebesar 16.07%, yang mana angka tersebut berada jauh diatas angka pertumbuhan ekonomi sebesar 4.07%, oleh karena itu asumsi pertumbuhan stabil tidaklah tepat untuk digunakan terhadap MNC. Selain itu jika mengacu pada data aktual pangsa pemirsa untuk periode 2011 hingga April 2016, dimana MNC masih dapat terus memimpin di pangsa pemirsa, maka dapat diasumsikan jika angka pertumbuhan pendapatan tersebut masih dapat bertahan untuk beberapa tahun kedepan.
5. Analisis teknikal yang menggunakan indikator *stochastic* dan *Bollinger bands* dalam hal ini juga menghasilkan sinyal yang serupa, yaitu *Bollinger bands* menunjukkan bahwa harga saham saat ini telah berada di area *oversold*

atau jenuh jual, dan sejalan dengan hal itu *stochastic* juga menunjukkan akan terjadinya perpotongan garis, antara garis %D dan garis %K di area 20 menuju keatas, yang mana hal ini merupakan sebuah sinyal *bullish*.

Meskipun situasi dan kondisi perekonomian Indonesia serta pasar iklan saat ini kurang kondusif dikarenakan adanya sejumlah faktor yang turut mempengaruhi, ditambah dengan adanya tren penjualan negatif untuk perusahaan media termasuk dengan MNC, yang dimulai di tahun 2012 dan 2013. Namun prospek dari perusahaan berbasis media ini khususnya MNC, masih sangat cerah jika mengacu pada nilai intrinsik MNC yang masih berada diatas harga pasarnya saat ini, terlebih dengan bantuan analisis teknikal yang memperlihatkan bahwa harga saham MNC untuk saat ini berada di area *oversold* dan menunjukkan adanya sinyal *bullish*.

## **6.2 Saran**

Penulis membagi saran kedalam 3 kelompok, yaitu perusahaan, investor dan pihak yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa dengan objek perusahaan yang sama maupun berbeda. Berdasarkan dari hasil perhitungan analisis fundamental dan analisis teknikal diatas, maka disarankan:

1. Perusahaan mampu untuk mempertahankan posisi likuiditasnya dan tetap berada diatas perusahaan pesaing. Selain itu, setelah selesainya pembangunan 4 gedung studio baru, MNC juga sebaiknya mampu meningkatkan marginnya dari margin yang dimiliki saat ini dan proporsi hutang juga sebaiknya dapat kembali *normal*. Pertumbuhan pengguna internet saat ini seperti yang diprediksi MPA untuk media online di tahun

2020, sebaiknya dapat menjadi acuan perusahaan untuk terus dapat meningkatkan di bisnis media onlinenya.

2. Bagi investor jangka pendek yang bertansaksi kurang dari 1 tahun, disarankan untuk melakukan pembelian saham MNC ketika harga berada pada level *lower band* Rp 1.860 dan kemudian dapat melakukan penjualan kembali di level Rp 1.940 atau di area *upper band* ketika *stochastic* membentuk sinyal *death cross* atau adanya perpotongan garis %D dan %K di area 80 menuju ke area 20.
3. Bagi investor jangka panjang yang bermaksud untuk menahan sahamnya lebih dari 1 tahun atau diatas 1 tahun, maka disarankan juga untuk membeli saham MNC pada harga yang sama yaitu Rp 1.860, namun dengan catatan bahwa investor dapat terus menahan sahamnya hingga menyentuh angka nilai intrinsiknya di Rp 2.060 ataupun tetap menahannya hingga laporan keuangan tahun berikutnya muncul. Setelah laporan keuangan aktual tahun berikutnya muncul, maka investor dapat kembali menyesuaikan asumsi yang digunakan saat ini dengan kondisi perekonomian di tahun berikutnya. Jika nilai intrinsik yang telah disesuaikan berada dibawah harga pasar, maka investor dapat melakukan penjualan sahamnya.
4. Bagi pihak yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa, maka disarankan dalam penentuan model valuasi, peneliti harus berhati-hati terhadap perbedaan karakteristik yang dimiliki oleh setiap perusahaan. Dikarenakan, salah penggunaan model dapat menyebabkan *overvalue* atau *undervalue* nilai intrinsik yang diperoleh. Beberapa diantaranya adalah

beberapa asumsi yang digunakan dan prediksi tingkat pertumbuhan masa depan perusahaan, yang dapat berpengaruh terhadap penentuan apakah perusahaan masuk kedalam kategori perusahaan dengan pertumbuhan stabil, atau justru termasuk kedalam pertumbuhan tinggi, karena hal tersebut juga berpengaruh terhadap hasil perhitungan nilai intrinsik saham MNC. Selain itu, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, hasil dari perhitungan valuasi saham sangat bersangkutan dengan informasi yang diperoleh, baik informasi mengenai ekonomi global, domestik, sektor, hingga kondisi pasar saham, hal ini menyebabkan hasil perhitungan valuasi pun akan berubah seiring dengan adanya perubahan informasi terkini.

### **6.3 Keterbatasan Penelitian**

Dalam tujuan penyusunan skripsi ini, digunakan berbagai asumsi-asumsi yang didasari dari rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan profitabilitas serta beberapa asumsi lainnya yang meliputi pangsa pemirsa, tingkat pertumbuhan perusahaan (MNC) di masa depan dan pertumbuhan pasar iklan untuk beberapa tahun kedepan, namun hasil perhitungan dari valuasi saham MNC tidak dapat dikatakan 100% tepat dan akurat. Akan tetapi hasil perhitungan tersebut diharapkan dapat membantu dalam pengambilan keputusan investasi, agar investasi tersebut dapat menghasilkan keuntungan semaksimal mungkin dengan mengurangi kemungkinan munculnya risiko yang tidak terduga.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Agnes, Sawir. (2001). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Agus, Sartono. (2000). *Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPF.
- Aswath, Damodaran. (2012). *Investment Valuation*, New York: John Wiley dan Sons, Inc.
- Aswath, Damodaran. (2002). *Investment Valuation*, New York: John Wiley dan Sons, Inc.
- Black's Law Dictionary, dalam Jusuf Anwar, 2008. *Seri Pasar Modal; Pasar Modal sebagai Sarana Pembiayaan dan Investasi*, Alumni, Bandung. Dalam Irham Fahmi, 2014, *Manajemen Keuangan Perusahaan, dan Pasar Modal*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Collin, Barrow, (2012). *30 Hari Menjadi MBA*, Jakarta: Ufuk Publishing House.
- Edianto, Ong. (2012). *Technical Analysis for Mega Profit*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Fransiska, (2008). Tesis *Analisis Fundamental Nilai Intrinsik Saham PT PP London Sumatra Indonesia Tbk*. Jakarta. Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi (Comprehensive Edition)*, Jakarta: PT Grasindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Irham, Fahmi. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan, dan Pasar Modal*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Islahuzzaman. (2012). *Istilah – istilah Akuntansi dan Auditing*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Joel G, Siegel. dan Shim, Jae K. (1999). *Kamus Istilah Akuntansi*, (Alih Bahasa: Moh. Kurdi), Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Jusuf, Anwar. (2008). *Pasar Modal sebagai Sarana Pembiayaan dan Investasi*, Bandung: PT Alumni.
- Lucky B, Purnomo. (2010). *Rahasia Dibalik Pergerakan Harga Saham*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Lyn M. Fraser dan Aileen Ormiston. (2008). *Memahami Laporan Keuangan*, Jakarta: Indeks.
- Najib A, Gisymar. (1998). *Insider Trading dalam Transaksi Efek*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Pageen, (2010). Tesis. *Analisis Fundamental dan Teknikal Saham PT PP London Sumatra Indonesia, Tbk*. Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Penmann Stephen H. (2004). *Financial Statement Analysis and Security Valuation*, New York: McGraw Hill.
- Philips R, Daves. (2004). *Corporate Valuation: A Guide for Manager and Investors*, : South-Western: Thomson.
- Sawidji, Widioatmodjo. (2012). *Cara Cepat Memulai Investasi Saham*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Suad, Husnan. (2001). *Dasar – dasar Teori Portofolio*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Uma, Sekaran. (2014). *Metode Penelitian untuk Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Werner R, Murhadi. (2009). *Analisis Saham Pendekatan Fundamental*, Jakarta: PT Indeks.

## **Jurnal**

- Aswath Damodaran, 2006, “*Valuation Approaches and Metrics: A survey of the Theory and Evidence*” Volume 1, Issue 8 pp 693 – 784, **Jurnal Keuangan**.
- M. Sharmeen Farooq dan Venu Thyagarajan, 2014, “*Valuation of Firm: Methods & Practices-an Evaluation*” . **Jurnal Keuangan**.



### **Sumber Media Online**

(<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/informasi/bagiinvestor/saham.aspx>) diakses pada tanggal 1 April 2015 Pukul 16.00 WIB.

(<https://finance.yahoo.com/quote/MNCN.JK?p=MNCN.JK>) diakses pada tanggal 1 April 2015 Pukul 14.21 WIB.

([http://www.indexmundi.com/indonesia/demographics\\_profile.html](http://www.indexmundi.com/indonesia/demographics_profile.html)) diakses pada tanggal 24 April 2015 Pukul 21.05 WIB.

(Most Mandiri Sekuritas) diakses pada tanggal 1 April 2015 Pukul 15.00 WIB.

(<http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2016/PERTUMBUHAN-BELANJA-IKLAN-MENUNJUKKAN-ARAH-POSITIF.html>) diakses pada tanggal 24 April 2015 Pukul 22.00 WIB.

(<https://www.sahamok.com/bei/lq-45/>) diakses pada tanggal 1 April 2015 Pukul 14.00 WIB.

(<https://news.detik.com/kolom/d-3008726/enam-biang-kerok-perlambatan-ekonomi>) diakses pada tanggal 23 Juli 2016 Pukul 03.00 WIB

(<http://bisnis.liputan6.com/read/2392176/the-fed-dongkrak-suku-bunga-apa-kata-wapres-jk>) diakses pada tanggal 5 April 2016 Pukul 19.30 WIB

([http://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaran-pers/Pages/sp\\_191017.aspx](http://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaran-pers/Pages/sp_191017.aspx)) diakses pada tanggal 12 Agustus 2015 Pukul 20.08 WIB

(<https://www.bps.go.id/brs/view/id/1363>) diakses pada tanggal 7 Juni 2016 Pukul 09.32 WIB

(<http://pages.stern.nyu.edu/~adamodar/pc/Indonesia2015/MediaBloomberg.pdf>) diakses pada tanggal 7 Juni 2016 Pukul 11.00 WIB